

EKSISTENSI HAK PEREMPUAN DALAM RANCANGAN UNDANG – UNDANG

PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S. Sos) dalam Bidang Ilmu Politik**



**Oleh :
Diandini Firdausi Hidayat
NIM. I71216059**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
JULI 2020**

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Diandini Firdausi Hidayat

NIM : I71216059

Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : **EKSISTENSI HAK PEREMPUAN DALAM RANCANGAN UNDANG - UNDANG PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik manapun.
2. Skripsi ini adalah benar - benar hasil karya pribadi diri saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain
3. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti dan dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung konsekuensi hukum yang terjadi.

Sidoarjo,

Yang menyatakan



Diandini Firdausi Hidayat

NIM. I71216059



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap penelitian skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Diandini Firdausi Hidayat

NIM : I71216059

Program Studi : Ilmu Politik

Yang berjudul : **“EKSISTENSI HAK PEREMPUAN DALAM RANCANGAN UNDANG-UNDANG PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL”**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut melalui perbaikan sehingga dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana (S-1) Ilmu Sosial dalam bidang Ilmu Politik.

Surabaya, Agustus 2020

Pembimbing,



Dr. Aniek Nurhayati, M. Si.

NIP. 19690907199402001

PENGESAHAN

Skripsi oleh Diandini Firdausi Hidayat dengan judul : “EKSISTENSI HAK PEREMPUAN DALAM RANCANGAN UNDANG - UNDANG PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 06 Agustus 2020.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Dr. Aniek Nurhayati, M. Si.
NIP. 196990719940302001

Penguji III



Dr. H. Andi Suwarko, S. Ag, M. Si.
NIP. 197411102003121004

Penguji II



Laili Bariroh, M. Si.
NIP. 197711032009122002

Penguji IV



Dr. Slamet Muliono Redjosari, M. Si.
NIP. 196811291996031003

Surabaya, Agustus 2020

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan



Prof. Akh. Muzakki, M. Ag., Grad. Dip. SEA., M. Phil., Ph.D
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diandini Firdausi Hidayat
NIM : I71216059
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Politik
E-mail address : dian.dini09@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EKSISTENSI HAK PEREMPUAN DALAM RANCANGAN UNDANG – UNDANG

PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Oktober 2020

Penulis

(Diandini Firdausi Hidayat)
nama terang dan tanda tangan

	<p>hukum pidana Indonesia dan faktor penyebab kejahatan seksual serta upaya penanggulangan kejahatan kekerasan seksual.</p> <p>Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang kejahatan atau kekerasan seksual. Perbedaannya adalah, penulis menganalisis tentang perlindungan, penanganan, dan pemulihan terhadap korban kekerasan seksual dalam RUU PKS.</p>
3.	<p>Hery Wibowo, Santoso Tri Raharjo, dan Arini Fuziah Al Haq, Jurnal Vol. 2 No. 1. ISSN 2442-4480. Dengan judul “Kekerasan Seksual Pada Anak di Indonesia” menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Data dikumpulkan melalui pengkajian dokumen seperti jurnal, buku, maupun peraturan perundang-undangan.</p> <p>Peneliti menganalisis pelecehan seksual terhadap anak, undang-undang kesejahteraan anak, dan peran pekerja sosial sebagai pendamping anak. Perbedaan dengan penelitian dari penulis adalah bahwa penulis tidak hanya terfokus pada anak, melainkan kepada kaum perempuan secara keseluruhan.</p> <p>Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang kekerasan seksual. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, penulis tidak saja fokus pada kekerasan seksual terhadap anak-anak, namun juga perempuan dalam usia dewasa juga remaja.</p>
4.	<p>Tanti Senja Pradita, Jurnal Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2019 yang berjudul “Analisis Komparatif Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Dalam KUHP, RUU KUH, RUU PKS. Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif dan empiris. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan lapangan dengan wawancara. Peneliti menganalisis dan membandingkan konsep tindak</p>

perempuan. Memiliki ayah maupun saudara laki-laki tidak sepenuhnya membuat perempuan mendapat perlindungan. Banyak kasus dimana pelaku kekerasan seksual justru adalah orang-orang terdekat. Hal itu dikarenakan budaya patriarki di Indonesia masih sangat dijunjung tinggi. Posisi laki-laki atau ayah yang dianggap sebagai pemimpin dalam keluarga menunjukkan posisi/level yang berbeda yang dianggap lebih tinggi dari perempuan yang kemudian menyebabkan relasi kekuasaan yang timpang. Laki-laki memegang kontrol atas istri maupun pasangannya yang kemudian bisa menjadi pelaku kekerasan seksual yang dilakukan terhadap perempuan yang rentan. Anggapan bahwa kaum perempuan adalah kaum subordinat dan marginal membuat laki-laki melihat perempuan seharusnya tidak melawan terhadap kaum laki-laki.

Kaum perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual seringkali mengalami gangguan psikis. Hal ini menyebabkan kaum perempuan menjadi termaginalkan karena membuat mereka tidak produktif dalam bekerja dan menghasilkan uang, menjadikan perempuan untuk bergantung pada laki-laki dalam memenuhi kebutuhan diri dan keluarga.

- BAB I : Memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Memuat landasan teoritis yang berupa tinjauan umum tentang Hak Perempuan dan Pro Kontra Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual yang diintegrasikan dengan teori-teori gender dan politik, dan konflik.
- BAB III : Memuat hasil metodologi penelitian lapangan yang meliputi pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subyek penelitian dan informan, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan sistematika pembahasan.
- BAB IV : Memuat tentang penyajian dan analisis data yang akan menyahkan hasil dilapangan serta analisis tentang hak perempuan dalam rancangan undnag-undang penghapusan kekerasan seksual.
- BAB V : Memuat penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran

